



Garap Sungai untuk Pariwisata

JOGJA, BERNAS – Beberapa wilayah sungai di Kota Yogyakarta saat ini kondisinya masih sangat alami. Pada beberapa tempat, tebingnya masih seperti aslinya serta berbatasan dengan persawahan. Apabila digarap dan dikembangkan, ini merupakan potensi wisata yang besar.

"Sebenarnya kalau sungai bersih kan semua untung.

Masyarakat nyaman, sangat potensial untuk wisata dan kuliner. Di luar negeri, restoran yang berada di pinggir sungai harganya lebih mahal lho, tapi tentu saja sungainya harus bersih dan tidak berbau," tutur Sulisty, Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Minggu (19/3) di Surokarsan Mergangsari.

► ke hal 15



KAWASAN SUNGAI -- Pj Walikota Yogyakarta, Sulisty, menghadiri kegiatan bersih sungai, Minggu (19/3). Kawasan sungai memiliki potensi untuk kegiatan kepariwisataan.

bersih sungai dalam rangka Peringatan Hari Air Sedunia.

Menurut dia, sungai yang bersih berdampak positif bagi masyarakat, yaitu lingkungan hidup dan sumber daya air terjaga kualitas dan kuantitasnya. Selain itu, juga bisa

membuat masyarakat peduli akan sungai sebagai salah satu tempat untuk melindungi sumber air.

"Saya berharap agar warga masyarakat bisa menghemat penggunaan air serta penanaman pohon di tempat tinggal

mereka. Ini bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan serta ketersediaan air tanah. Sehingga bencana kekeringan pada saat musim kemarau dapat dihindari," kata dia.

Air merupakan sumber

daya yang sangat diperlukan bagi kehidupan manusia, baik untuk keperluan air minum, penyediaan pangan, maupun untuk mengelola usaha-usaha pertanian. Sangat penting untuk menjaga kelestarian dan kebersihannya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005